

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TOLAK PELURU GAYA ORTODOKS MELALUI  
PENDEKATAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)**

**Puguh Wibowo**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya, wibowopuguh419@gmail.com

**Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro**

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) pada pelajaran penjaskesrek. Subjek penelitian ini adalah 33 orang siswa kelas V SDN Sendang II Senori Tuban semester II tahun 2013/2014. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa, aktivitas belajar guru, kendala-kendala selama pembelajaran dan data hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran tipe STAD. Pengumpulan data dilakukan dengan alat evaluasi yang berupa tes untuk mengukur hasil belajar. Pada kegiatan pengumpulan data peneliti dengan di bantu tiga observer. Data dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Ketika proses pembelajaran berlangsung baik pada pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dapat meningkat, hal ini di indikasikan dengan peningkatan aktivitas guru pada siklus I ada kekurangan pada poin nomor 2 yaitu kurangnya menstimulus siswa agar memberikan penjelasan-penjelasan untuk tiap momornya dan pada tindakan siklus II ada peningkatan karena semua poin sudah masuk dalam kriteria baik. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran, dari tindakan siklus I dan tindakan siklus II menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas siswa, dari tindakan siklus I ada kekurangan pada poin memahami teks dengan bekerjasama dalam kelompok dan saling membantu teman yang mengalami kesulitan dan pada tindakan siklus II ada peningkatan karena semua poin sudah masuk dalam kriteria baik. Pada hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 70,12% dan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II yaitu 81,81% . Hal ini menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sendang II Senori Tuban. Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru gaya ortodoks siswa.

**Kata Kunci :** Model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD), Belajar tolak peluru gaya ortodoks, Hasil belajar siswa.

**Abstract**

On Class Action Research has a purpose for increasing the result of student through cooperative learning model approach “student achievement division (STAD) type on physical and health education lesson. This research subject is 33 students of class 5<sup>th</sup> at Sendang II Elementary School Senori Tuban Semester II for 2013 – 2014’s years. This research consists of two ways and every way consists of some steps that are plan, action, observation, and reflection. This data could be submitted on this research is the student learning activities, the teacher learning activities, its problems during the learning time and the result of study after doing STAD Learning method. Data collection could be done through the evaluation device that is a test for checking the result of study. On data collection activity which is being helped by three observer. And data from this research could be analyzed quantitative descriptive. When the direct learning process in good by the first way and the second way showed that the teacher’s activity could be increased, this is indicated with the increasing of teacher’s activity on the first way which has the pointless on the second is not done yet to stimulate the student in order to give the explanations for every number and the second action which has the increasing one, because all the points had entered in the good criteria. The student activity is for the learning process, from the first action and the second action show the event of student activity in increasing, from the first action still has a bad point to understand the text with making a cooperation in the group and helping one of each other which has experienced the difficulty and the second action has the

increasing one because all the points had entered in the good criteria. On the result of study for student had been got by the average of study on the second way that is 81,81%. This shows that is after the cooperative learning application *student team achievement division* (STAD) could increase the result of study for student class 5<sup>th</sup> at Sendang II Elementary School SenoriTuban. Indeed, cooperative learning application *student team achievement division* method (STAD) could increase the result of study Tolak Peluru orthodox style for student.

**Keywords:** The learning way *student team achievement division* (STAD), Studying for Tolak Peluru orthodox style, the result of study.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang berpotensi sesuai daya kebutuhan yang diinginkan oleh semua orang di dalam menjelaskan kehidupan era globalisasi . Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU.No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan di sekolah diselenggarakan secara terencana dan terprogram yang dituangkan dalam kurikulum. Lembaga pendidikan mempunyai fungsi untuk meletakkan dasar pengembangan aspek-aspek afektif, psikomotor disamping aspek kognitif sebagai unsur yang menuju kepada pembinaan anak menjadi pribadi-pribadi yang utuh, sehat dan segar baik jasmani, rohani maupun sosialnya.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari proses pendidikan diperlukan pemikiran yang kreatif dan inovatif. Inovasi pendidikan tidak hanya inovasi sarana dan prasarana pendidikan serta kurikulum saja melainkan juga pada proses pendidikan itu sendiri. Inovasi pada proses pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran pada semua mata pelajaran khususnya pendidikan jasmani dan kesehatan.

Pada kurikulum KTSP pembelajaran Penjasorkes di sekolah, materi tolak peluru merupakan salah satu materi dari cabang atletik yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani, khususnya bagi siswa SD. Standart kompetensi yang terkait dengan pembelajaran atletik di kelas V semester II tahun pelajaran 2013/2014 adalah mempraktikan teknik dasar

atletik dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama sportvitas dan kejujuran.

Pada awal mengajar di SDN Sendang II tahun pelajaran 2013/2014, peneliti merasakan banyak siswa yang kurang bekerjasama dengan teman atau berinteraksi dengan teman atau dengan guru. Akibatnya, materi yang disampaikan tidak terserap secara menyeluruh karena tidak adanya umpan balik antara materi yang diberikan oleh guru dan yang diterima oleh murid, sehingga berdampak pada hasil belajar dari siswa yang tidak maksimal.

Menurut peneliti pembelajaran yang dilakukan di Kelas V SDN Sendang II Senori Tuban pada semester II tahun pelajaran 2013/2014 hanya berpusat pada guru. Siswa kurang mendapat peran dalam pembelajaran yang dilakukan. Mereka cenderung pasif dan hanya berperan sebagai pendengar . Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang berhasil, sehingga siswa tidak dapat menerima materi pembelajaran. Siswa hanya melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru tanpa mengetahui makna yang terkandung dalam proses pembelajaran tersebut, terutama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru bersifat kelompok. Siswa sering bertindak sendiri-sendiri tanpa menghiraukan temannya. Sehingga materi yang diberikan tidak bisa tersampaikan dengan maksimal. Hal ini terjadi karena siswa yang kurang berminat dengan materi yang diajarkan atau siswa merasa bosan dengan cara penyajian yang diterapkan oleh guru, oleh karena itu guru perlu menemukan masalah dan jalan keluar dari permasalahan.

Hal ini terlihat dari penilaian pada materi tolak peluru yang sudah dilakukan di SDN Sendang II Kec. Senori Tuban pada tanggal 14 Juli 2013, Dari 33 siswa terdapat 16 siswa atau 45,46% mendapatkan kriteria “kurang” dan 18 siswa mendapat nilai 75 ke atas atau 54,55% mendapat kriteria “sedang” dan “baik”. Artinya masih kurang dari Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)

yang diinginkan di SDN Sendang II Kec. Senori Tuban yaitu  $\geq 75$ .

Dengan ditemukannya permasalahan yang terjadi di Kelas V SDN Sendang II Kec. Senori Kab. Tuban maka perlu dicarikan solusi untuk pemecahan masalah ini. Perlu dicarikan jalan keluar agar siswa mau mengikuti pembelajaran penjas dengan senang dan gembira sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Selain itu guru juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kurangnya potensi guru, kurangnya pemahaman terhadap materi serta kurangnya persiapan bahan ajar yang akan diajarkan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu dibutuhkan perangkat persiapan mengajar, pendalaman materi serta model-model pembelajaran yang relevan dan dapat dijadikan penunjang demi tercapainya tujuan dari pendidikan dan pembelajaran.

Dengan dilaksanakan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif secara kelompok dapat meningkatkan kerjasama antara siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan menerima materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal dan mengerti nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Tujuan dibentuknya kelompok adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar (Trianto, 2007:41).

Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama antar siswa adalah model kooperatif. Semua model pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya, sebagai tambahan terhadap gagasan tentang kerja kooperatif model pembelajaran tim siswa menekankan penggunaan tujuan-tujuan tim dan sukses tim yang hanya akan dapat dicapai apabila semua anggota tim bisa belajar mengenai pokok bahasan yang telah diajarkan (Slavin, 2005:10).

Salah satu model pembelajaran yang menitik beratkan pada keaktifan dan kerja sama siswa adalah model pembelajaran tipe *Student Team-Achievement Division* (STAD). Melalui

model ini siswa dilibatkan secara aktif dan bekerjasama dalam kelompok, sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan. Dari latar belakang masalah yang dipaparkan maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru (Pada Siswa Kelas V SDN Sendang II Senori Tuban)”

## METODE

Penelitian tindakan kelas di kelas V SDN Sendang II ini dilakukan dengan menggunakan empat tahapan yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahap 1 sampai dengan tahap 4 tersebut adalah sebuah proses yang merupakan sebuah siklus. Jadi, setiap siklus menempuh keempat tahapan tersebut. Jumlah siklus pembelajaran dibentuk oleh ketercapaian tujuan. Apabila tujuan Penelitian sudah dapat dicapai, maka Penelitian tidak akan melanjutkan Penelitian sampai dengan siklus berikutnya.

Dalam Penelitian ini berusaha mengkaji hasil belajar tolak peluru siswa pada mata pelajaran penjas kes maka yang ditekankan pada Penelitian ini adalah pada hasil pembelajaran. Subjek yang dikenakan dalam Penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa kelas V SDN Sendang II Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun pelajaran 2013/2014. Dengan jumlah siswa adalah 33 orang terdiri 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Berdasarkan jenis data yang telah ditentukan oleh peneliti maka instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian pembelajaran tolak peluru.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data hasil tes siswa yang dilakukan setelah pembelajaran dianalisis untuk mendiskripsikan hasil belajar siswa. Perhitungan untuk menyatakan persentase banyaknya siswa yang lulus dengan menggunakan rumus Distribusi Frekuensi Tunggal yaitu :

$$\text{Presentase} = \frac{n}{M} \times 100\%$$

Keterangan :  
n = Jumlah Kasus

M = Jumlah Total

(Maksum, 2009: 8)

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat sebagai observer, terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

a. Aktivitas guru

Dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ada aktivitas guru yang masih kurang yaitu, menstimulus siswa agar memberikan penjelasan-penjelasan untuk tiap nomor. Sedangkan aktivitas lain sudah cukup baik tetapi harus ditingkatkan.

b. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa yang masih kurang adalah memahami teks dengan bekerja sama dalam kelompok dan saling membantu teman yang mengalami kesulitan, untuk aktivitas yang lain sudah cukup baik tetapi harus ditingkatkan

c. Hasil Belajar

Hasil belajar pada siklus I masih belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Pada siklus I persentasenya 70,12% padahal persentase yang diharapkan adalah 75% untuk mencapai criteria ketuntasan minimal.

Pada siklus II jumlah siswa yang berhasil melampaui KKM sebanyak 27 siswa. Sedangkan persentasenya adalah 81,81% dan siswa yang belum berhasil berjumlah 6 siswa. Karena persentase jumlah siswa yang berhasil lebih dari 75%, maka hal ini dapat dikatakan bahwa hasil penerapan model pembelajaran *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru gaya ortodoks siklus II sudah tuntas. Adapun untuk 6 siswa yang belum berhasil maka akan diadakan pengayaan atau remedi.

### Pembahasan

Hasil analisis didapatkan dari 33 siswa yang mendapatkan nilai 75 keatas atau lulus KKM adalah 27 anak atau 81,81%, untuk 6 siswa yang belum berhasil maka akan diadakan pengayaan atau remedi.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (*STAD*) untuk meningkatkan kemampuan tolak peluru gaya *Ortodoks* pada siswa

kelas V SDN Sendang II Senori Tuban, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (*STAD*) memberikan peningkatan kemampuan tolak peluru gaya *Ortodoks* pada siswa kelas V SDN Sendang II Senori Tuban.

### Saran

1. Bagi guru, terlepas dari hasil penelitian ini diharapkan peran guru lebih aktif dalam memfasilitasi anak didiknya dalam hal gerak yang berupa olahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kerjasama antar anak didiknya.
2. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan siswa lebih termotivasi untuk menjaga kerjasama dengan teman dan menjadi lebih aktif dalam melakukan kegiatan olahraga di dalam maupun di luar sekolah.
3. Agar lebih sesuai dengan kurikulum 2013 diharapkan penelitian disesuaikan dengan kurikulum 2013.
4. Dalam penelitian mendatang bisa ditambahkan angket kegiatan untuk pembelajaran *STAD*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Bahagia, dkk. 1999. *Atletik*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Ekawarna, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada (GP Press).
- Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Unesa – University Press.
- Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Diktat Mata Kuliah Statistik*. Surabaya: Tanpa penerbit
- Purwanto, Ngalim. 1991. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Slavin, Robert E.2005. *CooperatVe Learning Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan oleh Nurulita. 2008. Bandung: Nusa Media.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Suyanto. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Undang-undang Republik Indonesia. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*. Bandung : Citra Umbara

